

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, & SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa:

1. Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) yakni *Whatsapp*, *Youtube*, *Google Form*, dan *Zoom*, adapun temuan selama penelitian dari berbagai media, yang paling sering digunakan adalah media *Whatsapp* dan *Youtube*.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) meliputi kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran dalam jaringan:
  - Pada tahap perencanaan, yang dilakukan oleh sekolah adalah mengadakan workshop/pelatihan kepada guru-guru dan melakukan sosialisasi kepada orang tua wali murid mengenai pembelajaran dalam jaringan (daring). Yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah disederhanakan dan sesuai dengan keadaan belajar secara daring (dalam jaringan), menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran dalam jaringan (daring), membuat kesepakatan kepada orang tua mengenai waktu pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring), menyiapkan program pembelajaran untuk siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring, menyiapkan media pembelajaran berupa PPT (*Power Point*) atau video pembelajaran, Buku Tema, Buku pendamping (LKS/LKPD) dan assessment awal kognitif maupun non kognitif serta mengecek kesiapan

peserta didik (apabila hendak melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa praktek). Yang dilakukan oleh peserta didik adalah mempersiapkan alat tulis lengkap seperti buku, pena, pensil, penggaris, dan lain sebagainya, buku tema dan buku pendamping (LKS/LKPD) serta gawai (HP), jaringan dan kuota internet.

- Pada tahap pelaksanaan, yang dilakukan oleh guru terbagi menjadi tiga yakni kegiatan pembuka, inti, penutup. Dimana dalam kegiatan pembuka guru menyampaikan salam, apersepsi, tujuan pembelajaran, materi yang hendak dipelajari serta langkah-langkah pembelajaran melalui grup *whatsapp* kelas. Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan tiga cara yang pertama, menggunakan video pembelajaran youtube (menggunakan PPT atau menjelaskan langsung maupun melalui sumber video lainnya), menjelaskan materi via *chatting* di grup *whatsapp* kelas, serta menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan refleksi, memberikan kesimpulan dan menanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Selain itu, ketika ulangan harian maupun ujian semester, guru menggunakan aplikasi *google form* dalam pelaksanaannya. Sedangkan yang dilakukan oleh peserta didik adalah mengamati penjelasan materi yang diberikan oleh guru baik berupa video pembelajaran, *chatting* di grup kelas, maupun via *zoom meeting*. Ketika pembelajaran berlangsung via *zoom*, peserta didik dapat melakukan

interaksi kepada guru maupun antar peserta didik dengan melakukan kegiatan bertanya, menanggapi, serta menyimpulkan pembelajaran.

- Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian berdasarkan tiga aspek, yakni aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dimana guru menilai sikap peserta didik melalui keaktifan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran (via chatting ataupun zoom), aspek pengetahuan dinilai dari hasil soal ulangan harian maupun ujian via google form maupun latihan soal berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, dan aspek keterampilan yang dinilai dari hasil karya produk yang difoto atau dipresentasikan melalui video yang akan dikirimkan melalui grup whatsapp kelas.

3. Dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala seperti :

- Pada tahap perencanaan, guru mengalami kesulitan dalam menyusun RPP yang harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dalam jaringan (daring) mulai dari materi yang disampaikan, alokasi waktu, hingga instrument penilaian. Kemudian fasilitas pembelajaran berupa gawai/ hp bagi peserta didik dimana sebagian besar tidak mempunyai hp sendiri melainkan menggunakan hp orang tua, dikarenakan hal tersebut maka guru kesulitan untuk menentukan alokasi waktu pembelajaran via zoom dikarenakan kesibukan orang tua yang berbeda-beda.
- Pada tahap pelaksanaan, kurangnya pengawasan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik mengalami kesulitan untuk

memahami materi jika hanya melalui video pembelajaran atau chatting di grup whatsapp, kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan kesibukan orang tua yang terkadang lupa untuk mengirimkan tugas kepada guru.

- Pada tahap evaluasi, guru kesulitan dalam menilai hasil karya peserta didik dikarenakan beberapa tugas yang menumpuk akan tugas sebelumnya, guru juga mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran terutama dalam melakukan penilaian pada aspek kognitif/pengetahuan.

4. Dari kendala yang ada, maka solusi yang perlu dilakukan adalah:

- Pada tahap perencanaan, guru perlu mencari referensi mengenai RPP daring dan disesuaikan dengan kondisi di kelas mulai dari media yang digunakan contohnya menggunakan media Whatsapp, Zoom Meeting, atau Video Pembelajaran Youtube, kemudian guru meringkas materi yang diajarkan supaya sesuai dengan alokasi waktu pada pembelajaran dalam jaringan (daring), kemudian solusi untuk menentukan jadwal adalah dengan adanya komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik untuk berdiskusi dan menyepakati kapan waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut.
- Pada tahap pelaksanaan, untuk peserta didik yang kurang memahami materi dan kurangnya motivasi yakni dengan guru memberikan pembelajaran dalam jaringan yang kreatif atau tidak monoton, melakukan kegiatan visit home, memberikan penguatan kepada peserta didik sebelum

belajar dan peran orang tua dalam memotivasi dan memberikan dukungan kepada peserta didik serta memberikan pengalaman belajar dirumah bagi peserta didik dengan melakukan praktek serta memberikan dispensasi tenggang waktu dalam pengumpulan tugas.

- Pada tahap evaluasi, guru menginstruksikan kepada orang tua atau peserta didik ketika mengirimkan tugas untuk memberikan keterangan waktu, kemudian solusi dalam pengukuran pengetahuan siswa yakni tidak hanya dengan melalui ujian via google form melainkan guru melaksanakan tes lisan dengan cara videocall atau zoom guna mengukur penilaian kognitif peserta didik

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari skripsi adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan kebijakan sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru dalam implementasi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) peserta didik.
- 2) Pengembangan keterampilan guru dalam mengajar, terutama pengembangan implelementasi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring)
- 3) Skripsi ini menjadi sumber referensi bagi penelitian lainnya yang berkaitan dengan implementasi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) peserta didik sekolah dasar.

### 5.3 Saran

#### 1) Bagi sekolah

Sekolah perlu meningkatkan keterampilan guru dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa Pandemi *Covid-19* ini.

#### 2) Bagi Guru

Guru perlu terus berinovasi dalam mengajar, penguasaan kompetensi pedagogik guru, terutama keterampilan Pembelajaran dalam jaringan mencakup seluruh indikator di dalamnya dari berbagai sumber informasi.

#### 3) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang sejalan dan sesuai dengan konteks penerapan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Hasil penelitian digunakan secara bijak dan bertanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.